

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dalam pengambilan kasus Lokasi studi kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin ini dilaksanakan di Eka Noviana, S.Tr.Keb, waktu pelaksanaan setelah proposal ini di setujui

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah Ny. S usia G1P0A0 kala 1 fase aktif di TPMB Eka Noviana, S.Tr.Keb Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung sesuai dengan manajemen 7 langkah varney

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung untuk mengetahui masalah- masalah keluhan yang dirasakan klien selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi klien dengan keluarga.

3. Studi Dokumental

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. N melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. N , hamil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan

dalam dua fokus untuk mendukung assesment sebagai langkah 1 varney

c. A (Anamnesa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subyektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (asserment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney

A. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Skunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder

1. Data primer dengan cara

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung. Dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil sesuai 7 langkah varney

a. Langkah 1 (pertama)

Melakukan pengkajian dan analisis pengumpulan data dasar pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (kedua)

Melakukan Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah

diagnosa yang spesifik Kata masalah dan diagnoss keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan ke dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien

c. Langkah III (ketiga)

Melakukan Rumusan diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita melakukan rumusan masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial benar- benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat)

Melakukan tindakan segera berdasarkan kondisi pasien mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter atau untuk dikonsultasikan atau ditanngani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan saja tetapi selama ibu tersebut bersama bidan terus menerus.

e. Langkah V (kelima)

Menyusun rencana tindakan pada ibu hamil trimester III dengan menerapkan pijat perineum untuk mencegah ruptur perineum saat persalinan.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan tindakan pada ibu hamil trimester III dengan melakukan pijat perineum

g. Melakukan evaluasi tindakan pada ibu hamil trimester III dengan melakukan pijat perineum

h. Pendokumentasian dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan pijat perineum yang telah diberikan

2. Data Skunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik sesuai 7 langkah varney.
- b. Data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien

D. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Menggunakan Alat :

- a. Format asuhan kebidanan ibu hamil - ibu bersalin
- b. Pena
- c. Sound System

2. Pemeriksaan fisik dan observasi menggunakan alat :

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. *Doppler*
- d. *Sound system*

E. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah jadwal kegiatan yang mencakup semua langkah dari persiapan penelitian hingga penyusunan laporan tugas akhir selesai. Kegiatan ini disusun dengan memperhatikan waktu yang realistis agar penelitian dapat berjalan lancar dan laporan dapat selesai tepat.

NO	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	09 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Memberi penjelasan kepada ibu dan pastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan 3. Melakukan pendekatan dengan ibu dan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan pengkajian data pasien 5. Melakukan pasien anamnesa terhadap 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu dan Memberitahu ibu penyebab nyeri yang di alami ibu saat ini 8. Memberikan penjelasan tentang asuhan persalinan untuk pengurangan rasa nyeri persalinan pada kala I fase aktif dengan terapi musik klasik
2.	09 Maret 2025 10.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. 2. Memberikan makanan dan minuman kepada ibu untuk asupan tenaga ibu 3. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik 4. Melakukan asuhan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu selama 20 menit 5. Melakukan penilaian skala nyeri setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik
3.	Siklus Ke-2 09 Maret 2025 11.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan dukungan untuk mengalihkan perhatian ibu dari rasa kurang nyaman yang dialaminya 3. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik 4. Melakukan asuhan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu selama 20 menit 5. Melakukan penilaian skala nyeri setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik
4.	Siklus Ke-3 09 Maret 2025 11.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. 2. Memberitahu ibu teknik pernafasan 3. Memberikan dukungan untuk mengalihkan perhatian ibu dari rasa kurang nyaman yang dialaminya 4. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik 5. Melakukan asuhan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu selama 20 menit 6. Melakukan penilaian skala nyeri setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik
5.	Siklus Ke-4 09 Maret 2025 12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. 2. Memberikan dukungan untuk mengalihkan perhatian ibu dari rasa kurang nyaman yang dialaminya

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik 4. Melakukan asuhan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu selama 20 menit 5. Melakukan penilaian skala nyeri setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik
6.	<p>Siklus Ke-5</p> <p>09 Maret 2025</p> <p>12.30 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. 2. Memberikan makanan dan minuman kepada ibu untuk asupan tenaga ibu 3. Memberikan dukungan untuk mengalihkan perhatian ibu dari rasa kurang nyaman yang dialaminya 4. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik 5. Melakukan asuhan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu selama 20 menit 6. Melakukan penilaian skala nyeri setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik